

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan (*Field Reseach*).

Sesuai dengan yang sudah di uraikan pada tujuan penelitian, pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

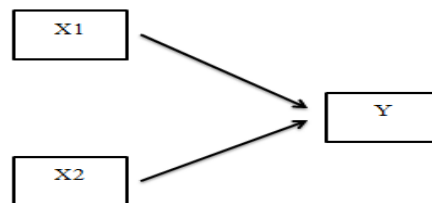
Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yaitu data yang berupa angka dan dianalisis secara statistik.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh secara statistik dengan menggunakan perhitungan yang dikaitkan dengan pengaruh kemampuan di dalam memahami materi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan memahami materi dan minat belajar melalui media *audio visual* berbasis *online* menggunakan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII A MTsN 4 Balangan pada materi

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.13

aritmatika sosial. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan perlakuan berupa pemberian mata pelajaran matematika materi aritmatika sosial yang di muat dalam bentuk *audio visual* melalui *e-learning* untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 (sebagai variabel bebas) dan Y (sebagai variabel terikat) yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti.³⁵



C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif³⁶. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Analisis deskriptif ini merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan menatanya dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Dengan kata lain, analisis deskriptif ini merupakan fase yang membicarakan penjabaran dan penggambaran termasuk penyajian data.³⁷

³⁵ *Ibid*, h. 68

³⁶ Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif", dalam *jurnal*, Hikmah volume 14. No. 1, Januari – Juni 2017, h.1

³⁷ Neneng Hartati, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 243.

Metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistic deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.³⁸

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Balangan yang tepatnya berada di Desa Sei Awang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi penelitian oleh peneliti adalah siswa kelas VII A MTsN 4 Balangan tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A MTsN 4 Balangan	29 Orang
2	VII B MTsN 4 Balangan	28 Orang
3	VII C MTsN 4 Balangan	28 Orang

³⁸, *Ibid*, h. 207-212

No	Kelas	Jumlah Siswa
4	VII D MTsN 4 Balangan	28 Orang
5	VII E MTsN 4 Balangan	28 Orang

Sumber. Tata Usaha MTsN 4 Balangan).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik pengambilan sampel ini termasuk kelompok teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁰ Jadi, dari populasi yang ada di ambil sampel yaitu 29 siswa.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data mengenai kemampuan memahami materi dan minat belajar melalui *audio visual* berbasis *online* menggunakan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII A MTsN 4 Balangan pada materi aritmatika sosial.

³⁹ *Ibid*, h. 118

⁴⁰ *Ibid*, h. 120.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, peneliti juga menggunakan data penunjang yang berhubungan dengan objek penelitian meliputi data tentang latar belakang lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya, keadaan siswa, guru, staf TU, sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN 4 Balangan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas, maka sumber data yang diperlukan sebagai berikut:

- a. Narasumber, berupa seluruh siswa kelas VII A MTsN 4 Balangan dan guru mata pelajaran Matematika tahun pelajaran 2021/2022.
- b. Informan, berupa staff TU di MTsN 4 Balangan.
- c. Dokumenter, berupa semua catatan yang berisikan tentang penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran

Teknik ini diambil langsung dari siswa sebagai responden yang mengerjakan instrument tes. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengenai kemampuan siswa di dalam memahami materi aritmatika sosial. Tes ini digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dengan benar materi yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran matematika sehingga dapat

memberikan gambaran untuk kemampuan memahami siswa selama pembelajaran berlangsung. Bentuk tes yang digunakan adalah tes berupa essay.

Penyusunan instrument tes dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pembatasan terhadap bahan yang akan diujikan. Dalam penelitian ini telah dibatasi pada materi aritmatika sosial tentang harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi.
- b. Menentukan jumlah butir soal yang disediakan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Penyusunan Tes Kemampuan Memahami

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Kemampuan Memahami Materi Pembelajaran	Translasi	1,2	2
2.		Interpretasi	3, 4, 5,* 7, 8	5
3.		Ekstrapolasi	6, 9, 10*	3
Jumlah Butir Soal Valid				8

Ket: * = tidak valid

2. Tes Hasil Belajar

Teknik ini diambil langsung dari siswa seperti halnya tes kemampuan memahami materi pembelajaran, tes ini lakukan untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran selama bab aritmatika sosial. Tes yang digunakan dalam mengukur hasil belajar ini adalah menggunakan soal-soal Ujian Nasional, yaitu sebanyak 5 butir soal.

3. Angket (Kuesioner) Minat Belajar

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dapat diukur dengan menggunakan *skala Likert* yaitu teknik yang dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴¹ Pembagian angket digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan memahami materi dan minat belajar melalui media *audio visual* berbasis *online* menggunakan *e-learning*.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrument penelitian adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Butir Angket

1) Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap dan mendapatkan data tentang minat belajar siswa.

2) Indikator

(a) Perasaan senang terhadap pelajaran.

(b) Perhatian. Adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian saat belajar, dengan mengabaikan yang lain.

⁴¹ *Ibid*, h. 199

- (c) Ketertarikan. Merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya dorong terhadap suatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman.
- (d) Keterlibatan siswa. Merupakan akibat yang muncul dari rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu.
- (e) Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas
- (f) Tekun dan disiplin dalam belajar
- (g) Memiliki jadwal belajar

3) Butir Soal Angket

Berdasarkan indikator di atas, dapat ditetapkan kisi-kisi butir soal sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Penyusunan Angket Minat Belajar

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Butir Soal
			Positif	Negatif	
1.	Minat Belajar	Perasaan senang	10, 34, 35,* 37, 41,* 44	13, 23,* 36, 22	10
2.		Perhatian	1, 20, 38, 43	26, 40,*	6
3.		Ketertarikan	2, 4, 25, 39,*	6, 7,* 30,*	7
4.		Keterlibatan	8, 24,* 28,	29,* 33,	5
5.		Rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas	3, 9, 15, 19,* 32,*	12,* 27,	7
6.		Tekun dan disiplin dalam belajar	5, 18,	11,* 16, 21	5

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Butir Soal
			Positif	Negatif	
7.		Memiliki jadwal belajar	14, 42	17, 31	4
Jumlah Pernyataan Valid					31

Ket: * = tidak valid

b. Pemberian Skor Angket

Instrumen pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan *skala Likert* yang mempunyai lima kemungkinan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) yang setiap jawabannya memiliki skor tersendiri sesuai dengan pernyataan positif atau negatif. Kategori skor dapat dilihat pada tabel berikut:⁴²

Tabel 3.5 Pemberian Skor Angket Minat Belajar pada skala *Likert*⁴³

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber. Farihatul Jannah, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah (2019 : 40)

⁴² Farihatul Janah, "Hubungan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia", *Skripsi Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019, h. 37

⁴³ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 74 – 76.

c. Menuliskan Butir Soal

Setelah merumuskan kisi-kisi butir soal angket, selanjutnya menyusun dan menuliskan item-item butir soal. Penulisan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa dengan di lengkapi petunjuk pengisian angket.

4. Observasi

Observasi digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung dan teliti terhadap data yang lebih konkret.⁴⁴ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi terbagi menjadi dua; observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi, observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.”⁴⁵

5. Dokumentasi

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), cet. Ket – 15, h. 200.

⁴⁵ *Ibid*, h. 203-205

Dokumentasi digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen seperti kondisi MTsN 4 Balangan sebagai tempat belajar siswa kelas VII A MTsN 4 Balangan, keadaan siswa, staff TU, guru, sarana dan prasarana serta sejarah MTsN 4 Balangan.

Tabel 3.6 Data, sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami pembelajaran melalui media <i>audio visual</i> berbasis <i>online</i> menggunakan <i>e-learning</i> di kelas VII A MTsN 4 Balangan pada materi aritmatika sosial tahun pelajaran 2021/2022. • Minat Belajar melalui media <i>audio visual</i> berbasis <i>online</i> menggunakan <i>e-learning</i> di kelas VII A MTsN 4 Balangan pada materi aritmatika sosial tahun pelajaran 2021/2022. • Hasil belajar siswa melalui media <i>audio visual</i> berbasis <i>online</i> menggunakan <i>e-learning</i> di kelas VII A MTsN 4 Balangan pada materi aritmatika sosial tahun pelajaran 2021/2022. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa • Siswa • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Angket • Tes

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Data Penunjang, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Gambaran umum lokasi penelitian • Keadaan siswa kelas VII MTsN 4 Balangan • Keadaan dewan guru dan staf TU MTsN 4 Balangan • Keadaan Sarana dan prasarana di MTsN 4 Balangan • Jadwal belajar di MTsN 4 Balangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamad • Guru Kelas • Kamad • Kamad • TU 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Dokumentasi, Dan Observasi • Dokumentasi, wawancara Dan Observasi • Dokumentasi, Dan Observasi • Dokumentasi

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum melakukan penelitian, instrumen terlebih dahulu di uji coba untuk mengetahui valid dan tidak validnya. Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi dua persyaratan, yaitu validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas berarti sesuai dengan apa yang diukur, menurut Sugiyono yang dikutip oleh Hardhika Wisnu Aji menjelaskan instrument valid adalah instrument yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) apa yang seharusnya diukur.⁴⁶

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrument penelitian dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mengukur sesuatu yang akan diukur. Untuk menguji validitas butir-butir instrument peneliti menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software SPSS 24*. Pengujian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tabel mempunyai taraf signifikansi dengan 0,05 atau 5% dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.⁴⁷

Uji coba soal di lakukan di MTsN 4 Balangan Kelas VIII E berjumlah 28 siswa. Instrumen soal kemampuan memahami materi pembelajaran yang diujikan sebanyak 10 soal, hanya 8 soal yang valid.

(Terdapat pada Lampiran V)

⁴⁶ 46 Hardhika Wisnu Aji, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Rasa ingin Tahu Terhadap Pesta Belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gusus 5 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta” dalam SkripsiI Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan, 2017, h. 35 – 37.

⁴⁷ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), cet. Ke – 1, h. 222.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan, suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menentukan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang diolah dengan bantuan software *SPSS 24*.

Berdasarkan dari banyak item pernyataan diketahui reliable mengenai kemampuan memahami materi dan minat belajar. Hasil dari uji coba instrumen yang telah dilakukan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

(Terdapat pada Lampiran VI)

2. Uji Coba Intrumen Non Tes

Intrumen yang digunakan yaitu instrumen non tes berupa angket atau kuesioner. Intrumen angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaan atau pernyataannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban. Adapun angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa kelas VII A MTsN 4 Balangan.

a. Uji Validitas

Selanjutnya instrument kemudian di ujicobakan untuk mengetahui kualitas butir soal secara empiris menggunakan bantuan software 24 Pengujian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tabel mempunyai taraf signifikasi

dengan 0,05 atau 5% dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.

Uji coba angket di lakukan di MTsN 4 Balangan Kelas VIII E berjumlah 28 siswa. Instrumen angket minat belajar yang diujikan sebanyak 44 butir soal, hanya 31 yang valid.

(Terdapat pada Lampiran IX)

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan, suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menentukan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang diolah dengan bantuan software *SPSS 24*.

Menurut Syofian Siregar, kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrument ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford sebagai berikut.⁴⁸

Tabel 3.7 Kriteria Derajat Reliabilitas Instrumen

Koefisien Regresi	Pengaruh	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Tetap Baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Tidak Buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Buruk

⁴⁸ Karunia Eka Lestrai & Mokhamad Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan Matematika, h.206.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan *SPSS versi 24* maka diperoleh hasil Uji Reliabilitas angket minat belajar dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
Minat Belajar	0,920	Sangat Tinggi

Sumber. Data Primer, diperoleh 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument dikatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data minat belajar siswa.

(Terdapat pada Lampiran X)

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.⁴⁹ Dalam hal ini, statistik dengan teknik korelasi dan regresi juga dapat berperan sebagai statistik deskriptif.⁵⁰

Setelah instrumen soal kemampuan memahami dan angket minat belajar dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Maka selanjutnya dilakukan pengumpulan data, adapun langkah-langkah pengolahan data tes dan angket adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 203-205

⁵⁰ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), h. 26.

1. Mengubah jawaban angket ke dalam bentuk skor sesuai dengan pedoman penskoran.
2. Memberikan skor pada setiap jawaban tes yang diisi siswa berdasarkan kunci jawaban yang telah dibuat.
3. Menghitung skor total tes dan angket untuk setiap siswa yang mengisi.
4. Mendiskripsikan data; peneliti menampilkan data seperti nilai rata-rata (mean), nilai tengah, modus, standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah. Selanjutnya menganalisis kecenderungan apakah hasil data dikatakan sangat baik, baik, cukup baik, atau kurang baik. Pengolahan ini didasarkan dengan menggunakan mean ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (standar deviasi) disebut SD_i pada setiap variabel. Untuk menghitung mean ideal (M_i) = (skor tertinggi + skor terendah) / 2 dan untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus SD_i = (skor tertinggi – skor terendah) / 6. Kecenderungan hasil data setiap variabel dikategorikan dalam empat kelompok yaitu:⁵¹

Tabel 3.9 Kategori Variabel

Intervel Skor	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i <$	Sangat Baik
M_i s.d $M_i + 1,5 SD_i$	Baik
$M_i - 1,5 SD_i$ s.d $< M_i$	Cukup Baik
$< M_i - 1,5 SD_i$	Kurang Baik

Sumber. Farihatul Jannah, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah (2019 : 40)

⁵¹ Farihatul Janah, “Hubungan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia”, *Skripsi* Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, h. 40.

Untuk menentukan nilai persentase ketercapaian indikator tes dan angket dapat dicari menggunakan rumus:

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

5. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Kemudian analisis regresi berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

6. Melihat dasar pengambilan keputusan uji asumsi klasik dalam uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi linear berganda.
7. Analisis koefisien determinasi dilakukan setelah uji regresi dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi variabel X dengan Y. Seberapa besar persentase kemampuan memahami materi dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar matematika. Koefisien determinasi dalam penelitian ini dengan melihat *R Square* (determinasi) melalui *output* program *SPSS 24*.
8. Dan terakhir ada uji hipotesis yaitu menggunakan uji T dan uji F. Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan X terhadap Y (secara parsial) dan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh X1 dan X2 terhadap Y (secera simultan).
9. Pembahasan dan pembuatan kesimpulan

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan di lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal penelitian
 - c. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian
 - b. Meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang
3. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Setelah laporan sempurna dan persetujuan dari dosen pembimbing
 - c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.